

**MENUMBUHKAN JIWA NASIONALISME MELALUI METODE SOSIO
DRAMA PADA MATA PELAJARAN PPKn**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Marini

NIM : 1052020047

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

TAHUN 2024

PENGESAHAN PEMBIMBING

**MENUMBUHKAN JIWA NASIONALISME MELALUI METODE
SOSIO DRAMA PADA MATA PELAJARAN PPKn**

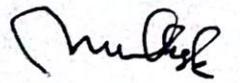
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S-1) Pada Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah

Diajukan Oleh:

MARINI
NIM. 1052020047

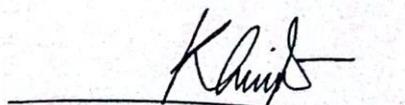
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Muhaini, MA
NIDN. 2016066801

Pembimbing II,



Khairul Anri, M.Pd
NIDN. 2016088402

PENGESAHAN PENGUJI

MENUMBUHKAN JIWA NASIONALISME MELALUI METODE SOSIO

DRAMA PADA MATA PELAJARAN PPKⁱⁱ

SKRIPSI

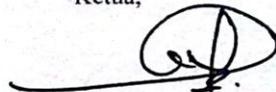
Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

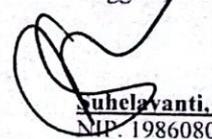
**Jumat, 26 Juli 2024 M
20 Muharram 1446 H**

Dewan Penguji:

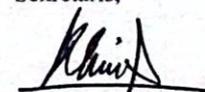
Ketua,


Dr. Muhammad Nur, M.Pd
NIP. 1973021990032001

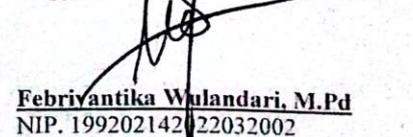
Anggota,


Suhelavanti, M.Pd
NIP. 198608082019032019

Sekretaris,

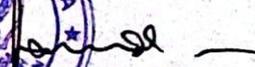

Khairul Amri, M.Pd
NIP. 19840818203211019

Anggota,


Febriyantika Wulandari, M.Pd
NIP. 199202142022032002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



M. Ar-Ruddin, MA
NIP. 1959092008011013

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Marini

Nim : 1052020047

Fakultas / Program Studi : FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis dengan judul **“Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Melalui Metode Sosio Drama Pada Mata Pelajaran PPKn”** untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 5 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Marini

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Melalui Metode Sosio Drama Pada Mata Pelajaran PPKn” dapat diselesaikan. Shalawat dan salam tak lupa disanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia ke dalam ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana dari Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Langsa. Berbagai kendala yang penulis hadapi dari awal hingga akhir proses penyusunan skripsi tidak dapat dipisahkan, namun dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung, sangat bermanfaat bagi penulis. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Langsa, Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arraibuf Nasution, MA, yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa, Bapak Dr. Amiruddin, MA, yang telah memberikan dukungan dan sarana untuk belajar dan berkembang di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Cherry Julida Panjaitan, M.Pd, yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan di program ini.
4. Dosen Pembimbing I, Bapak Dr. Muhaini, MA, dan Dosen Pembimbing II, Bapak Khairul Amri, M.Pd, yang telah membantu, meluangkan waktu, memberikan saran dan masukan serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta arahan kepada penulis.
6. Orang tua dan keluarga yang tak henti-hentinya selalu memberikan semangat, dukungan dan inspirasi dalam setiap langkah penulis.
7. Teman-teman seperjuangan di perguruan tinggi, juga teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2020.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat positif, sehingga dapat membantu penulis dalam memperbaiki penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna juga bermanfaat bagi semua pihak.

Langsa, 2024

Marini
NIM.1052020047

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| PENGESAHAN PEMBIMBING | i |
| PENGESAHAN PENGUJI..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| ABSTRAK..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah..... | 6 |
| D. Batasan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| G. Definisi Operasional..... | 8 |
| H. Kajian Terdahulu | 8 |
| BAB II TINJAUAN TEORITIS | 14 |
| A. Nasionalisme | 14 |
| 1. Pengertian Nasionalisme | 14 |
| 2. Memperkuat Jiwa Nasionalisme..... | 17 |
| 3. Indikator Nasionalisme..... | 18 |
| B. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) | 19 |
| 1. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan..... | 19 |
| 2. Fungsi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 21 |
| 3. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 22 |
| C. Metode Sosio Drama..... | 24 |
| 1. Pengertian Metode Sosio Drama | 24 |
| 2. Tujuan Metode Sosio Drama | 27 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sosio Drama..... | 28 |
| 4. Langkah-Langkah Metode Sosio Drama..... | 30 |
| BAB III METODOLOGI PENDIDIKAN..... | 32 |
| A. Jenis Penelitian..... | 32 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| C. Subjek Penelitian..... | 33 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| E. Instrument Penelitian..... | 33 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 40 |
| G. Keabsahan Data..... | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 43 |
| A. Hasil Penelitian..... | 43 |
| B. Pembahasan..... | 64 |
| BAB V PENUTUP..... | 68 |
| A. Kesimpulan..... | 68 |
| B. Saran..... | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 70 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 73 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1. Lembar Observasi Siswa | 35 |
| Tabel 4.1. Lembar Observasi Rela Berkorban..... | 47 |
| Tabel 4.2. Hasil Observasi Cinta Tanah Air..... | 48 |
| Tabel 4.3. Hasil Observasi aspek Bangga Sebagai Bangsa Indonesia..... | 50 |
| Tabel 4.4. Hasil Observasi Aspek Persatuan dan Kesatuan | 52 |
| Tabel 4.5. Hasil Observasi Aspek Berani..... | 53 |
| Tabel 4.6. Hasil Observasi Jujur | 55 |
| Tabel 4.7. Hasil Tes Awal (Pre-test) | 57 |
| Tabel 4.8. Hasil Tes Akhir (Post-test)..... | 58 |
| Tabel 4.9. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test..... | 60 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|---|
| Lampiran 1 | Surat Keputusan Dekan FTIK IAIN Langsa tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa |
| Lampiran 2 | Surat Izin Melaksanakan Penelitian |
| Lampiran 3 | Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian |
| Lampiran 4 | Jadwal Pelaksanaan Penelitian |
| Lampiran 5 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) |
| Lampiran 6 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) |
| Lampiran 7 | Lembar Observasi Siswa Rela Berkorban |
| Lampiran 8 | Lembar Observasi Siswa Cinta Tanah Air |
| Lampiran 9 | Lembar Observasi Siswa Bangga Sebagai Bangsa Indonesia |
| Lampiran 10 | Lembar Observasi Siswa Persatuan dan Kesatuan |
| Lampiran 11 | Lembar Observasi Siswa Berani |
| Lampiran 12 | Lembar Observasi Siswa Jujur |
| Lampiran 13 | Hasil Tes Awal (Pre-test) |
| Lampiran 14 | Hasil Tes Akhir (Post-test) |
| Lampiran 15 | Perbandingan hasil pre-test dan post-test |
| Lampiran 16 | Lembar Naskah Drama |
| Lampiran 17 | Dokumentasi |

ABSTRAK

Marini NIM 1052020047, Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Melalui Metode Sosio Drama Pada Mata Pelajaran PPKn

Pembimbing 1. Dr. Muhaini, MA 2. Khairul Amri, M.Pd

Untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme pada peserta didik guru harus kreatif dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik mampu memahami materi pembelajaran dengan baik, maka perlu menggunakan metode pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme pada peserta didik salah satunya dengan menggunakan metode sosio drama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana menumbuhkan jiwa nasionalisme melalui metode sosio drama pada mata pelajaran PPKn, penelitian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa aspek yang diamati oleh peneliti yaitu rela berkorban, cinta tanah air, bangga sebagai bangsa Indonesia, persatuan dan kesatuan, jujur dan berani. Adapun sikap peserta didik yang paling menonjol diantara keenam aspek tersebut adalah cinta tanah air, bangsa sebagai bangsa Indonesia, persatuan kesatuan dan jujur. Pada hasil *pre-test* hanya ada 4 peserta didik yang nilainya pas KKM, dan 21 peserta didik nilainya tidak mencapai KKM. Sedangkan hasil *post-test* ada 22 peserta didik yang nilainya mencapai dan melebihi batas KKM, 3 peserta didik lainnya tidak tuntas.

Kata Kunci: Menumbuhkan, Jiwa Nasionalisme, Sosio drama.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum dapat dipahami bahwa nasionalisme merupakan rasa kebangsaan, atau lebih tepatnya rasa memiliki terhadap bangsa pada setiap orang, sehingga dengan rasa tersebut seseorang akan membela, mempertahankan dan melindungi bangsanya dari ancaman ataupun gangguan dari bangsa lain, termasuk juga dari aksi oknum masyarakat pada bangsa itu sendiri yang membuat keresahan.¹

Istilah nasionalisme itu sendiri juga memiliki arti sendiri yaitu kesadaran untuk mencintai, mempertahankan, dan memperjuangkan bangsa Indonesia, serta memiliki kesadaran keanggotaan yang secara potensial bersama-sama mempertahankan, mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa. Sikap nasionalisme merupakan sikap membangun dan mempertahankan kesadaran dalam bernegara, menumbuhkan sikap cinta tanah air, dan memperjuangkan keutuhan bangsa Indonesia.

Indonesia dikenal dengan berbagai macam suku, budaya, ras, dan agama yang berbeda-beda, meskipun berbeda-beda keyakinan, tetapi mereka tetap satu jua menjaga dan terus mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Namun, adanya perkembangan jaman yang semakin maju membuat mulai hilangnya sikap nasionalisme. Perkembangan zaman tersebut mendorong masuknya arus globalisasi yang sangat pesat. Hal itu tentunya juga mengakibatkan

¹Gunawan Santoso, "*Filsafat Konten Nasionalisme, Patriotisme, Dan Perjuangan Untuk Generasi Z Bangsa Indonesia*", Jupetra, Vol 02, No 02 (2023), h. 20-23.

dampak perubahan besar bagi negara dan masyarakat. Ada dua dampak dari fenomena tersebut bagi negara dan juga masyarakatnya sendiri, kedua dampak tersebut yaitu dampak positif dan juga dampak negatif. Salah satu dampak positifnya yaitu perkembangan teknologi yang semakin maju dan pengetahuan kita menjadi maju. Dampak negatifnya pun sangat banyak. Salah satunya yaitu masuknya budaya asing yang mempengaruhi gaya hidup masyarakat menjadi lebih kebarat-baratan luntarnya sikap sopan santun dan juga adat masyarakat.

Kemajuan teknologi juga berdampak pada gaya hidup masyarakat. Mereka lebih mengenal budaya luar dari pada budaya asli mereka sendiri, terutama pada anak generasi milenial zaman sekarang. Mereka lebih menyukai K-pop dan meniru gaya hidup luar. Contohnya saja mereka saat ini mereka lebih hafal lagu-lagu luar dibanding lagu wajib negaranya sendiri.. Hal tersebut tentu tidak boleh dibiarkan terus-menerus. Harus ada gebrakan agar mereka tidak melupakan keragaman yang ada di Indonesia dengan menanamkan sikap nasionalisme. Ini karena rasa nasionalisme itu di dalamnya termasuk memiliki pandangan yang positif serta optimis suatu sikap yang dapat ditanamkan pada anak sejak dini.

Menumbuhkan rasa nasionalisme pada generasi milenial memang sulit, di tengah perkembangan zaman yang semakin maju serta teknologi yang semakin canggih membuat kita lebih ekstra dalam mendidik anak, memperkenalkan mereka dengan produk-produk dalam negeri, mengajarkan mereka mencintai tanah air kita, mengajarkan sopan santun, dan memperkenalkan sejarah serta keanekaragaman Indonesia.

Dalam menumbuhkan sikap nasionalisme peserta didik tentu menjadi perhatian utama bagi pendidik. Yaitu menyadarkan pentingnya memiliki sikap nasionalisme dan juga membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, melalui pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dan mengajarkan serta menyadarkan peserta didik memiliki kontribusi membangun bangsa Indonesia dalam keberagaman berdasarkan nilai Pancasila.²

PPKn merupakan mata pelajaran syarat isi dengan nilai-nilai pancasila untuk membentuk kepribadian. PPKn tidak cukup hanya sampai pada penghafalan, melainkan PPKn diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dalam bentuk perbuatan, nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila bukan untuk dihafal melainkan untuk dipraktekkan dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu pembelajaran PPKn perlu mengutamakan perilaku.

Sebagai mata pelajaran di sekolah, Pendidikan Kewarganegaraan telah mengalami perkembangan, baik dalam kemasan maupun substansinya. Hal tersebut dapat dilihat dalam substansi kurikulum, PPKn yang sering berubah dan tentu saja disesuaikan dengan kepentingan negara. Pendidikan kewarganegaraan membicarakan tentang warga negara dan segala sesuatu yang ada hubungannya dengan warga negara, seperti hak dan kewajibannya, peran dan tanggung jawab sebagai warga negara, dan peraturan-peraturan hukum yang berlaku di negaranya.

Pendidikan kewarganegaraan membantu peserta didik untuk membentuk pola pikir dan pola sikap sebagai seorang warga negara yang mencerminkan atau selaras dengan nilai-nilai kemanusiaan. Termasuk dalam pembentukan watak atau

²Novia Eka Widiastuti, "*Lunturnya Sikap Nasionalisme Generasi Milenial Terhadap Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*", Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development, Vol 3, No 2 (2022), h. 80–86

karakter, karena pendidikan kewarganegaraan mencakup nilai-nilai hidup yang khas dari masyarakat sekitarnya. Pembelajaran PPKn tentunya memiliki fungsi dan tujuan yang dapat membentuk karakter dari untuk menjadi warga negara yang baik serta dapat menanamkan rasa cinta tanah air dan memiliki rasa bangga sebagai warga negara Indonesia.

Mata pelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang muatan materi di dalamnya berkaitan erat dengan nasionalisme dan hal ini menjadi factor pendukung yang kuat untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme melalui pembelajaran PPKn.³

Salah satu metode yang dapat untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme terhadap siswa adalah metode sosio drama. Metode sosio drama adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara mendramatisasikan suatu tindakan atau tingkah laku dalam hubungan sosial. metode sosio drama juga mempengaruhi perkembangan nilai karakter anak.

Keberadaan metode pengajaran ini anak tidak hanya untuk mendapatkan pengetahuan tentang nilai-nilai karakter, tetapi juga untuk mempraktikkan nilai-nilai karakter ini. karakter seseorang dalam menanggapi peristiwa yang terjadi secara moral. Respon ini dapat ditunjukkan melalui kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat terhadap orang lain.⁴

³Faradina Rizky Amalia dan Fatma Ulfatun Najicha, "*Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengatasi Lunturnya Nilai Nasionalisme Dan Cinta Nkri Di Era Globalisasi*", Jurnal Kewarganegaraan, Vol 6, No 1 (2022), h. 1-8.

⁴R Fitri dan R Pransiska, "*Keunggulan Metode Sociodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini*", Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 4, No 2 (2020), h. 20-31.

Penggunaan metode pembelajaran sosio drama dalam pembelajaran di sekolah secara tidak langsung akan membentuk karakter peserta didik menjadi peserta didik yang mempunyai karakter yang menjunjung nilai-nilai moral yang baik dan benar. Penerapan metode pembelajaran sosio drama juga akan mempermudah peserta didik mengingat materi pembelajaran, mengandung nilai hiburan sehingga tidak membosankan, dan membuat siswa peka terhadap lingkungannya.⁵

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul yang akan diteliti adalah **“Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Melalui Metode Sosio Drama Pada Mata Pelajaran PPKn”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran PPKn.
2. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga menimbulkan kebosanan pada siswa.
3. Siswa belum memahami maksud dari nasionalisme.

⁵Fiyani Ilman Faqih, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sosiodrama", Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua, Vol 4, No 1 (2019), h. 13-18

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah penelitian adalah: Bagaimana menumbuhkan jiwa nasionalisme anak melalui metode sosio drama pada mata pelajaran PPKn?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya berfokus menggunakan metode sosio drama pada mata pelajaran PPKn di kelas III MI.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana menumbuhkan jiwa nasionalisme melalui metode sosio drama pada mata pelajaran PPKn.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai menumbuhkan jiwa nasionalisme melalui metode sosio drama pada mata pelajaran PPKn, dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai sumbang saran dalam meningkatkan dan mengembangkan metode pembelajaran yang

berpengaruh langsung pada siswa. Sehingga guru dapat bekerja dengan optimal dan penuh semangat.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Siswa.

Penelitian ini membentuk peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran PPKn dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

2) Bagi Guru.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menciptakan suatu kegiatan belajar yang menarik dan memberikan alternatif metode pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran.

3) Bagi Sekolah.

Penelitian ini sebagai sumbangan positif dalam pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn di sekolah.

4) Bagi Peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mendapat pengalaman langsung dalam pembelajaran PPKn dengan menerapkan metode pembelajaran sosio drama.

G. Definisi Operasional

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah atau kata kunci yang penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menumbuhkan adalah menjadikan, memelihara, memperkembangkan. Maksud dari menumbuhkan adalah melakukan tindakan-tindakan yang bertujuan untuk memperkuat, atau mengembangkan sesuatu, untuk menciptakan pertumbuhan atau perubahan yang positif.

2. Jiwa Nasionalisme.

Jiwa nasionalisme merupakan rasa kebangsaan, atau lebih tepatnya rasa memiliki terhadap bangsa pada setiap orang, sehingga dengan rasa tersebut seseorang akan membela, mempertahankan dan melindungi bangsanya dari ancaman ataupun gangguan dari bangsa lain, termasuk juga dari aksi oknum masyarakat pada bangsa itu sendiri yang membuat keresahan.

3. Sosio Drama.

Sosio drama adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara mendramatisasikan atau memerankan suatu tindakan atau tingkah laku dalam hubungan sosial.

H. Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti berikut dapat menjadi kajian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Meskipun penelitian

tersebut tidak berasal dari keahlian yang sama, tetapi hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat dijadikan bahan pembandingan dan masukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gita Enggarwati dengan judul, "*Penanaman Sikap Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran PPKn Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Sumampir*" tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian cara guru untuk menanamkan sikap nasionalisme melalui mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Sumampir antara lain dengan pembiasaan, keteladanan, pemberian contoh yang kontekstual, pembelajaran melalui cerita, serta penggunaan media seperti gambar pahlawan dan menyanyikan lagu-lagu nasional. Hal yang paling efektif dilakukan oleh guru untuk menanamkan sikap nasionalisme kepada siswa dari sekian cara tersebut adalah melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan. Hal ini dikarenakan kegiatan pembiasaan dan keteladanan dapat dilakukan oleh guru setiap hari karena pada dasarnya pembentukan sikap akan tertanamkan jika terus menerus dilakukan secara berkesinambungan. Perwujudan sikap nasionalisme siswa kelas IV SD Negeri 2 Sumampir dapat dilihat dari perilaku rela berkorban, cinta tanah air, bangga sebagai bangsa Indonesia, persatuan dan kesatuan, patuh terhadap peraturan, disiplin, berani, jujur, serta bekerja keras. Perilaku siswa yang paling menonjol diantara aspek sikap nasionalisme tersebut adalah perilaku kerja keras. Hal tersebut dikarenakan guru melakukan pembiasaan

kepada siswa untuk aktif ketika pembelajaran, seperti pemberian tugas dan mencatat materi yang disampaikan guru setiap akhir pembelajaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tesya Dwi Putri dengan judul, "*Peningkatan Pemahaman Nilai Karakter Nasionalis Dalam Mata Pelajaran PKN Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Role Playing Peserta Didik Kelas V SDN Sindangsari Kota Sukabumi*" tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan hasil penelitian Setelah dilakukannya pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran role playing terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Sindangsari Kota Sukabumi. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I Nilai rata-rata untuk pre test adalah 53,91 dan post test 69,56. Sedangkan menggunakan perhitungan N-Gainnya adalah 0,34 menunjukkan kategori sedang. Dan pada siklus II untuk nilai pre test nya adalah 63,04 sedangkan post test nya adalah 81,30 untuk N-Gainya sendiri adalah 0,56 kategori sedang. Dibandingkan hasil pre tes dan post test Siklus I dengan pretest dan post test siklus II maupun menggunakan perhitungan N-Gain menunjukkan pada siklus II adanya peningkatan. Pada Siklus II 78% peserta didik telah mencapai nilai KKM 75.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Alfina Choirun Nadwah dengan judul, "*Pengaruh Metode Pembelajaran Moral Reasoning Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas V SD Negeri Purwosari 2 Payung*" tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai cara untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran moral reasoning terhadap sikap nasionalisme siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran moral reasoning berpengaruh terhadap sikap nasionalisme siswa. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t yaitu dengan uji independent sample t test dan uji paired sample t test. Uji independent sample t test angket awal, kelas eksperimen memperoleh sig. (2-tailed) $0,017 > 0,05$ dan kelas kontrol memperoleh sig. (2-tailed) $0,018 > 0,05$ maka tidak ada perbedaan.

Uji independent sample t test angket akhir, kedua kelas menghasilkan sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa kedua kelas terdapat perbedaan rata-rata hasil sikap nasionalisme siswa antara metode pembelajaran moral reasoning dengan metode pembelajaran ceramah. Uji paired sample t test output kelas eksperimen sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ terdapat perbedaan rata-rata hasil sikap nasionalisme siswa untuk angket awal dan angket akhir. Output kelas kontrol sig. (2-tailed) $0,728 > 0,05$ tidak ada perbedaan rata-rata hasil sikap nasionalisme siswa untuk angket awal dan angket akhir. Selain itu juga dapat dilihat dari perhitungan angket akhir kelas eksperimen memiliki jumlah skor rata-rata 44,19 yang menunjukkan jumlah skor lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan skor rata-rata 37,45. Hasil penelitian disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara penanaman sikap nasionalisme dengan menggunakan

metode moral reasoning dan metode ceramah dalam pembelajaran PPKn di kelas V SD Negeri Purwosari 2 Payung.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Vera Kadrianti dengan judul, "*Penanaman Nilai Nasionalisme Anak Melalui Metode Bernyanyi di Kelompok Bermain Siti Khadija Desa Pakuli Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi*" tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya metode bernyanyi dalam pembelajaran dapat menanamkan nilai nasionalisme anak, melalui metode bernyanyi ini anak dapat memperoleh dengan bantuan pendidik yang melakukan gerakan dan media penunjang dalam proses belajar mengajar didalam kelas, media telah disiapkan oleh pendidik, dan dilihat dari pelaksanaan pembelajaran yang pendidik gunakan setiap harinya dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode bernyanyi. Keberhasilan yaitu dengan adanya lagu tentang "Sebanyak bintang di langit", peserta didik dapat memahami tentang lambang Negara Indonesia, bersikap dengan orang tua, pendidik, teman-teman, dan dapat mengembangkan aspek perkembangan peserta didik dengan baik dan mengerti arti perbedaan sesama teman/toleransi. Disamping itu dengan adanya penanaman nilai nasionalisme melalui metode bernyanyi, peserta didik mendapat pengalaman baru dan mudah untuk diingat hingga usia dewasa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Emellia Do Berra dengan judul, *“Menanamkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 08 Rejang Lebong”* tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, berdasarkan hasil penelitian menanamkan sikap nasionalisme siswa kelas V pada mata pelajaran PKn di SD Negeri 08 Rejang Lebong antara lain dengan kebiasaan guru, pemberian, keteladanan, contoh yang kontekstual, pembelajaran melalui cerita, serta penggunaan media seperti gambar pahlawan dan menyanyikan lagu-lagu nasional. Hal yang paling efektif dilakukan oleh guru untuk menanamkan sikap nasionalisme kepada siswa dari sekian cara tersebut adalah melalui kegiatan pembiasaan guru. Hal ini dikarenakan kegiatan pembiasaan dan keteladana dapat dilakukan oleh guru setiap hari karena pada dasarnya pembentukan sikap akan tertanamkan jika terus menerus dilakukan secara rutin. Sikap Nasionalisme yang ada pada siswa kelas V di SD Negeri 08 Rejang Lebong antara lain yaitu sikap Rela Berkorban, Cinta Tanah Air, Persatuan dan Kesatuan, Disiplin, Berani dan Jujur. Dari sikap nasionalisme tersebut sudah ada di SD Negeri 08 rejang lebong dan sudah diterapkan walaupun masih ada yang belum maksimal.

Berdasarkan kajian terdahulu diatas, persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu materi penelitian pada mata pelajaran PPKn, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode pembelajaran sosio drama